

# MEDIASI



**Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi**

Volume 06 Nomor 02 Desember 2017

**Ariwati Trice Simatupang dan Azrul Khalis**

ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DER (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**Aurilia Manib dan Lili Wardani Harahap**

PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**Eko Wahyu Nugrahadhi dan Muhammad Rinaldi**

PENDIDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

**Devi Eko Novita dan Hasan Maksim**

PENERAPAN METODE MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS DAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 064973 MEDAN

**Dina Syafrani Tanjung dan Aprilinda M. Harahap**

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AQIDAH-AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI SISWA KELAS III SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN

**Narsus Sandy Hababan dan M. Ridha Habibi Z**

ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014)

**Raisa Oktaviani Sidebang dan La Anc**

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI

**Rahmasiam Br Brahmana dan Jumiadi AW**

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI

**JURNAL MEDIASI UNIMED**

Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dewan Penasehat Redaksi :

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si  
Drs. La Ane, M.Si  
Drs. Jhonson, M.Si

Pimpinan Redaksi

Dr. Azizul Kholis, SE., M.Si

Anggota redaksi

Pasca Dwi Putra, SE, M.Si  
Ali Fikri Hasibuan, SE, M.Si  
Sulaiman Lubis, SE, M.M

Dewan Pakar/ Penyunting Ahli

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd (Universitas Negeri Medan)  
Prof. Imam Ghozali, M.Kom, Ph. D., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)  
Prof. Azhar Maksum, M. Ec., Acc., Ph.D., Ak (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Fitra Waty, M.Si (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Nasirwan, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Muammar Kadafi, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)  
Dr. Iskandar Muda, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Gusnardi, M.Si., Ak., CA (Universitas Riau)  
Dr. Bambang Satriawan, SE., M.Si (Universitas Batam)

Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat Redaksi

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate  
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221  
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail : [azizulkholis1@gmail.com](mailto:azizulkholis1@gmail.com)

*Jurnal Mediasi adalah jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan juli dan desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala ini adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.*

## DAFTAR ISI

No.	Penulis	Judul	Hal
01	Ariwati Trice Simatupang Azizul Kholis	ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DER (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	1-22
02	Aurelia Manik Lili Wardani Harahap	PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	23-32
03	Eko Wahyu Nugrahad Muammar Rinaldi	PENDIDDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA	33-42
04	Devi Eka Novita Hasan Maksum	PENERAPAN METODE MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS DAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 064973 MEDAN	45-60
05	Dina Syafriani Tanjung Aprilinda M. Harahap	PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI SISWA KELAS III SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN	61-73
06	Marsius Sedy Habeahan M.Ridha Habibi Z	ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014)	74-94
07	Reisa Oktaviani Sidebang La Ane	PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI	95-105
08	Rehmalem Br Brahmana Jumiadi AW	PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI	106-118

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

# PENDIDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

**EKO WAHYU NUGRAHADI**

Universitas Negeri Medan

**MUAMMAR RINALDI**

Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendidikan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) di Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam indeks pendidikan adalah rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf sebagai indikator pendidikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Indonesia. Maka peningkatan kualitas pendidikan dapat juga mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Kata kunci : Rata-rata Lama sekolah ( RLS ), Angka Melek Huruf ( AMH ), Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## PENDAHULUAN

Keberhasilan masa depan suatu negara di era globalisasi terletak pada pengelolaan produktifitas dan pebangunan sumber daya manusia, salah satu indikator dalam peningkatan sumber daya manusia adalah kualitas pendidikan yang tinggi.

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai suatu proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi di segala bidang pembangunan (United Nation Development Programme, UNDP). Arti penting manusia dalam pembangunan adalah manusia dipandang sebagai subyek pembangunan yang artinya pembangunan dilakukan memang bertujuan untuk kepentingan manusia atau masyarakat. Standar pembangunan manusia yang menjadi kesepakatan antara lain berhak untuk untuk hidup sehat, untuk bisa mendapatkan penghasilan yang layak, untuk mendapat rumah yang memadai, dan untuk hidup sebagai satu bangsa dengan damai dan aman.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar, namun dibandingkan negara-negara tetangga, Indonesia masih tergolong rendah dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *human development index*, ini dikarenakan Indonesia tergolong kurang maju dalam hal pendidikan. Di antara sesama negara Asia, IPM Indonesia berada pada peringkat 110, jauh tertinggal dari negara Singapura yang berada di peringkat 11 di dunia.

**Tabel 1.1**

Negara	Human Development Index (HDI)	Ranking	Harapan Hidup (tahun)	HP per 100 penduduk
Singapura	0.912	11	83.0	158.1
Brunei Darussalam	0.850	31	78.8	110.1
Malaysia	0.779	62	74.7	148.8
Thailand	0.726	93	74.4	144.4
<b>Indonesia</b>	<b>0.684</b>	<b>110</b>	<b>68.9</b>	<b>126.2</b>
Philipina	0.668	115	68.2	111.2
Vietnam	0.666	116	75.8	147.1
Laos	0.575	141	66.2	67
Kamboja	0.555	143	68.4	155.1
Myanmar	0.536	148	65.9	49.5

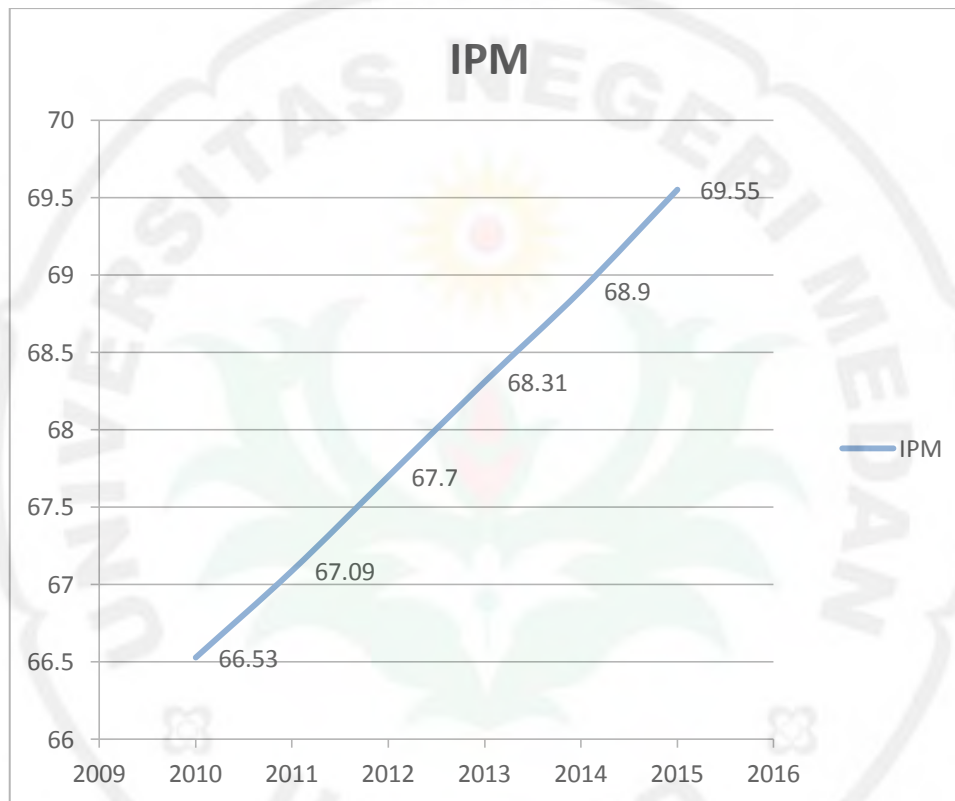
sumber data : <http://hdr.undp.org/en/countries>

Dari data di atas terlihat bahwa Indonesia menempati urutan ke 5 dari negara ASEAN, dengan nilai indeks pembangunan manusia sebesar 0,684 dan di atasnya menyusul Thailand dengan 0,726 kemudian Malaysia 0,779 , Brunei Darussalam 0,850 dan yang diposisi teratas yaitu Singapura dengan nilai 0,912.

Indeks pendidikan merupakan salah satu komponen penentu IPM. Pendidikan sendiri sesungguhnya tidak hanya bermakna pendidikan formal yang menuntut individu untuk mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah sekolah formal. Pemerintah dan

kalangan lembaga pendidikan harus lebih fokus kepada kualitas pendidikan yang saat ini masih jalan di tempat. Peringkat pendidikan di Indonesia berada pada posisi ke 57 dunia (OECD).

Di Indonesia pada 5 tahun belakangan ini Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terus mengalami peningkatan yang baik, dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Sumber: BPS (diolah)

**Grafik 1.1**  
**Laju Indeks Pembangunan Manusia**

Dari tahun 2010 ke 2015 angka indeks pembangunan ekonomi terus meningkat, namun peningkatan ini tidak bisa mendorong dan membantu Indonesia menyalip negara tetangga di peringkat ASEAN, dikarenakan Indonesia selain pendidikannya yang redah juga gagal mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan.

Waluyo (2010) meneliti mengenai Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pembangunan Manusia dan Pengurangan Kemiskinan. Hasil temuan menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembangunan manusia dan pengurangan kemiskinan.

Sugiarto (2013) meneliti tentang dampak pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Aceh. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengeluaran pemerintah kabupaten/kota pada sector kesehatan dan pendidikan di Provinsi Aceh berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Hal ini tercermin pada nilai R2 sebesar

0,93 yang berarti bahwa kedua variabel bebas (pengeluaran pemerintah sector kesehatan dan pendidikan) secara serempak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap IPM sebesar 93 persen, atau hanya 7 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

Nilai modal manusia (Human Capital) suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh jumlah populasi penduduk, atau tenaga kerja kasar (labour intensif) tetapi sangat ditentukan oleh tenaga kerja intelektual (Brain intensif). Adam Smith (1952), pakar ekonomi klasik, mengakui bahwa pendidikan dan latihan, akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Ia mengatakan bahwa kesejahteraan dan kekayaan suatu bangsa sangat bergantung pada keunggulan intelegensi dan intelektual.

Keuntungan ekonomi dalam suatu negara yang lebih tinggi adalah investasi pendidikan (*rate of return*), investasi ini lebih tinggi dari investasi fisik dengan perbandingan rata-rata 15,3 % dan 9,1 % (Rasdi, 2008). Ini berarti bahwa investasi di bidang pendidikan sangat menguntungkan, baik dilihat dari sisi sosial maupun ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menempatkan pendidikan sebagai aspek penting dalam pembangunan. Hal itu dibuktikan dengan berbagai usaha-usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia sejak orde lama hingga era reformasi. Undang-Undang Dasar 1945 dengan jelas menyebutkan tentang “mencerdaskan kehidupan bangsa,” yang terkait dengan pendidikan. Seberapa besar komitmen pemerintah terhadap pembangunan pendidikan antara lain tercermin dari anggaran pendidikan yang disediakan dalam APBN. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan tertuang di dalam UU No 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa ”dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20 persen dari APBD”.

Pendidikan menjadi salah satu aspek dalam Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Indeks) yang dikembangkan oleh United Nations Development Program (UNDP). Dalam komposit IPM, aspek pendidikan diukur dengan menggunakan dua indikator yakni; angka melek huruf (AMH) penduduk usia 15 tahun keatas, dan Rata-rata lama sekolah (RLS). Melek huruf diukur melalui kemampuan membaca dan menulis, sedangkan rata-rata lama sekolah dihitung dengan tiga variabel, yakni partisipasi sekolah, tingkat/kelas yang sedang pernah dijalani, dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah gabungan indikator pembangunan sosio ekonomi yang memberikan peringkat relatif untuk semua negara maupun daerah pada sebuah skala numerik antara 0,0 ( nilai terendah) dan 1,0 (nilai tertinggi) berdasarkan tiga tujuan atau hasil akhir pembangunan yaitu : masa hidup , pengetahuan dan standar kehidupan (ibid : 68).

Berdasarkan nilai IPM yang dicapai, tingkat pembangunan manusia dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu :

- 1)  $0,00 < IPM < 0,499$  : tingkat pembangunan manusia yang rendah
- 2)  $0,50 < IPM < 0,799$  : tingkat pembangunan manusia menengah

3)  $0,80 < IPM < 1,0$  : tingkat pembangunan manusia tinggi

IPM merupakan indeks komposit yang dihitung sebagai rata-rata sederhana dari indeks harapan hidup, indeks pendidikan (angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah) dan indeks standar hidup layak. Kelemahan dari suatu indeks komposit adalah tidak memiliki arti tersendiri secara individual dan ketidaksempurnaannya dalam memberikan saran kebijaksanaan yang jelas (Badan Pusat Statistik). Dibalik kelemahannya, IPM merupakan sarana menarik perhatian masyarakat terhadap pembangunan manusia, dan direkomendasikan Statistical Institute for Asian and Pasific (SIAP) sebagai instrument perbandingan antar wilayah dalam suatu negara.

### **Komponen dan Indikator IPM**

Komponen IPM meliputi usia hidup (longevity), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (desent living).

- a) Komponen usia hidup diukur dengan angka harapan hidup, dihitung menggunakan metode tidak langsung berdasarkan variabel rata-rata anak lahir hidup dan rata-rata anak yang masih hidup.
- b) Komponen pengetahuan diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Indikator angka melek huruf diperoleh dari variabel kemampuan membaca dan menulis, sedangkan indikator rata-rata lama sekolah dihitung dengan menggunakan dua variabel secara simultan, yaitu tingkat / kelas yang sedang/pernah dijalani dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- c) Komponen standar hidup layak diukur dengan indikator rata-rata konsumsi riil yang telah disesuaikan dengan paritas daya beli (purchasing power parity atau PPP) dari mata uang setiap negara untuk mencerminkan biaya hidup dan untuk memenuhi asumsi utilitas marjinal yang semakin menurun dari pendapatan. UNDP menggunakan indikator PDB per kapita riil yang telah disesuaikan (adjusted real GDP percapita) sebagai ukuran komponen tersebut karena tidak tersedia indikator lain yang lebih baik untuk keperluan perbandingan antar negara (BPS, 2017).

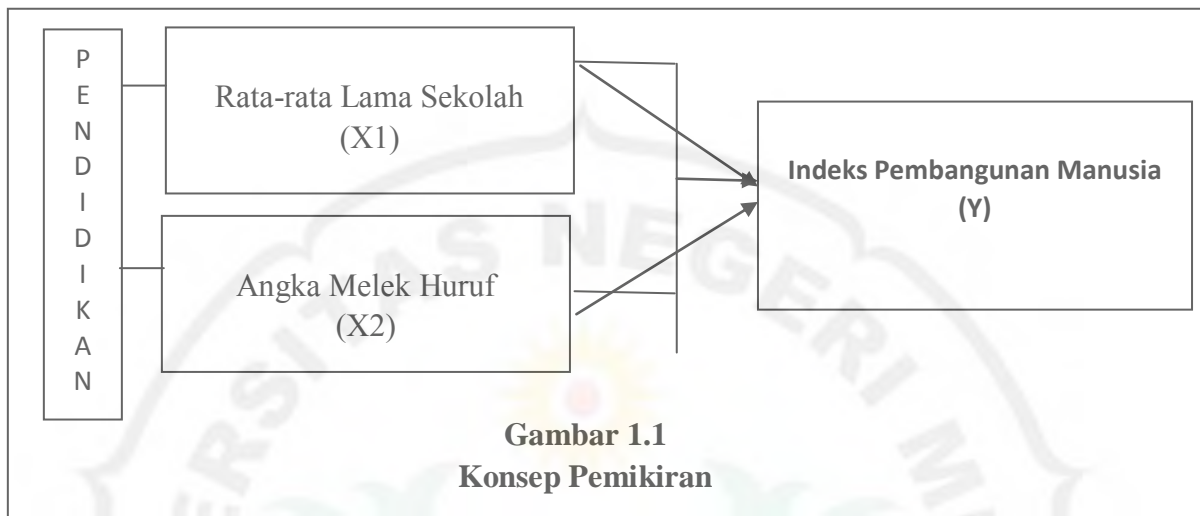
Untuk penghitungan indeks pendidikan, dua batasan dipakai sesuai kesepakatan beberapa negara. Batas maksimum untuk angka melek huruf, adalah 100 sedangkan batas minimum adalah 0. Hal ini menggambarkan kondisi 100 persen atau semua masyarakat mampu membaca dan menulis, dan nilai 0 mencerminkan kondisi sebaliknya. Sementara batas maksimum untuk rata-rata lama sekolah adalah 15 tahun dan batas minimum adalah 0 tahun. Batas maksimum 15 tahun mengindikasikan tingkat pendidikan maksimum setara lulus Sekolah Menengah Atas.

### **Kerangka Berfikir**

Dalam meningkatkan pembangunan nasional yang baik diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat mendorong laju indeks pembangunan manusia diranah ASEAN, untuk itu tingkat pendidikan sangat penting dalam mengukur dimensi pengetahuan penduduk. Indikator yang digunakan dalam mengukur dimensi tersebut adalah rata-rata lama sekolah (*mean year schooling*) dan angka melek huruf. Indikator pendidikan tersebut sangat mempengaruhi peningkatan indeks pembangunan manusia.

Adapun diagram kerangka pemikiran menurut uraian adalah sebagai berikut :





## METODE PENELITIAN

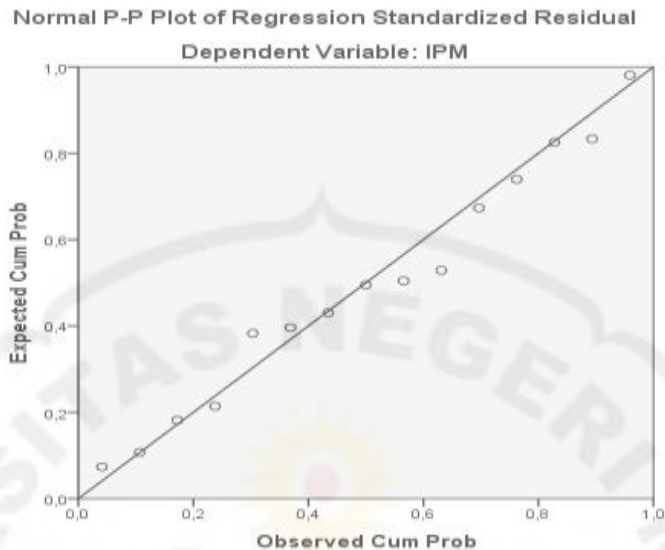
Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi objek penelitian adalah Indeks Pembangunan Manusia. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variable bebas yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Melek Huruf (AMH) serta satu variable terikat yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik dan United Nations Development Programme (UNDP) Data yang digunakan merupakan data runtun waktu (time series) tahunan. Data time series adalah sebuah kumpulan observasi terhadap nilai-nilai sebuah variable dari beberapa periode waktu yang berbeda dan data yang digunakan adalah priode tahun 2000-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis parsial (uji t), uji hipotesis simultan ( uji F ) dan koefisien determinasi. Ke empat metode analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang signifikan diantara kedua variable bebas baik itu secara parsial maupun simultan terhadap variable terikat.

## HASIL PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji regresi berganda terlebih dahulu dilakukan adalah uji normalitas karena ini menjadi ketentuan dalam regresi, biasanya disebut dengan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 21 windows 2007.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan persebaran data (titik) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS versi 21 seperti pada gambar berikut ini :



**Gambar 1.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, serta untuk mengetahui apakah variabel independen masing-masing berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisa statistik dengan menggunakan program *SPSS Versi 21 For Windows*, hasil analisis tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-47,282	16,695			
	RLS	5,564	1,052	,616	5,286	,000
	AMH	,835	,242	,402	3,448	,005

a. Dependent Variable: IPM

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.2 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -47,282 + 5,564X_1 + 0,835X_2$$

Keterangan :

Y = IPM

X1 = Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

X2 = Angka Melek Huruf (AMH)

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel rata-rata lama sekolah sebesar 5,564 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar satu-satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan indeks pembangunan manusia 556,4%. Sedangkan koefisien regresi variabel angka melek huruf sebesar 0,835 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan angka melek huruf sebesar satu-satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan indeks pembangunan manusia 83,5 %. Secara umum hasil regresi menunjukkan bahwa perubahan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf ke arah positif akan diikuti dengan peningkatan indeks pembangunan manusia.

### Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap indeks pembangunan manusia dan pengaruh angka melek huruf terhadap indeks pembangunan manusia, maka dilakukan pengujian secara parsial dengan uji t menggunakan SPSS. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka taraf signifikan penelitian dengan taraf signifikan alpha dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika sig penelitian  $< 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan.
- Jika sig penelitian  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Melalui analisa statistik dengan menggunakan program *SPSS Versi 21 For Windows*, hasil analisis tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji t dan Signifikan Variabel**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-47,282	16,695			-2,832	,015
	RLS	5,564	1,052	,616		5,286	,000
	AMH	,835	,242	,402		3,448	,005

a. Dependent Variable: IPM

Hasil pengujian menurut tabel 1.3 diketahui bahwa :

Untuk variabel rata-rata lama sekolah diperoleh nilai signifikan 0,000. Dimana nilai sig penelitian  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan rata-rata lama sekolah terhadap indeks pembangunan manusia.

Untuk variabel angka melek huruf diperoleh nilai signifikan 0,005. Dimana nilai sig penelitian  $< 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan angka melek huruf terhadap indeks pembangunan manusia.

### Uji Simultan (uji F)

Untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya antara rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu indeks pembangunan manusia, dengan kriteria nilai signifikannya harus lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ), maka dapat dinyatakan kedua variabel bebas ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 1.4  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150,557	2	75,279	102,701	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8,796	12	,733		
	Total	159,353	14			

a. Dependent Variable: IPM

b. Predictors: (Constant), AMH, RLS

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dari tabel Anova diperoleh nilai sig penelitian  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf secara bersama-sama terhadap indeks pembangunan manusia.

### Koefisien Determinasi

Uji determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi antara variabel bebas rata-rata lama sekolah ( $X_1$ ) dan angka melek huruf ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat indeks pembangunan manusia ( $Y$ ). Hasil uji determinasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5  
Hasil koefisien determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 <sup>a</sup>	,945	,936	,85615

a. Predictors: (Constant), AMH, RLS

b. Dependent Variable: IPM

Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,945 atau 94,5 % dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap indeks pembangunan manusia adalah sebesar 94,5 %, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf berbanding positif terhadap indeks pembangunan manusia, jika rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf meningkat akan diikuti dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dan variabel angka melek huruf berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekosiswono, Rasdi. 2008. *Strategi Akselerasi Pencapaian Ipm Bidang Pendidikan Untuk Mendukung Keberhasilan Pembangunan Jangka Menengah Kota Semarang*. Jurnal Riptek. Vol 2. No.2
- Human Development Reports. <http://hdr.undp.org/en/countries/profiles/IDN>. (diakses 02 Maret 2017)
- Riani, Westi. 2006. *Pembangunan Pendidikan Sebagai Motor Penggerak Ipm Jawa Barat*. Universitas Islam Bandung. Jurnal Ekonomi. Volume XXII.
- Santoso, Sugiarto A, dkk. 2013. *Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah Kabupaten/kota sektor kesehatan dan Pendidikan terhadap indeks pembangunan Manusia di Provinsi Aceh*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Jurnal Ilmu Ekonomi. ISSN: 2302-0172

## TENTANG PENULIS

**Eko Wahyu Nugrahadi** : adalah Dosen Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

**Muammar Rinaldi** : adalah mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Medan.